

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan Tugas Akhir dengan judul “Tinjauan Perencanaan Geometrik dan Tebal Perkerasan Kaku pada Jalan Batas Kota Palembang – Tanjung Api-Api STA 33+300 - STA 41+500 Provinsi Sumatera Selatan” ini, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan data lalu lintas dan umur rencana, maka jalan ini digolongkan jalan kelas II A, dengan jumlah LHR dalam smp adalah 12.194 smp.
- 2) Jenis tikungan yang digunakan pada perencanaan alinyemen horizontal yaitu menggunakan tipe tikungan *full circle* sebanyak 7 tikungan dan tipe tikungan *spiral-circle-spiral* sebanyak 1 buah tikungan. Sedangkan pada perencanaan awal menggunakan tipe tikungan *full circle* sebanyak 8 tikungan dan tipe tikungan *spiral-circle-spiral* sebanyak 1 buah tikungan.
- 3) Berdasarkan jumlah kendaraan yang lewat maka pada lapis perkerasan diambil lapis perkerasan beton K-350 dengan tebal perkerasan 22 cm, lapis pondasi dengan menggunakan *lean mix concrete* Beton K-175 tebal 10 cm. Sedangkan pada perencanaan *review design* didapat tebal perkerasan beton K-350 dengan tebal perkerasan 32 cm dengan lapis pondasi 15 cm.
- 4) Total Volume timbunan tanah pada proyek ini adalah sebesar 588.544,73 m<sup>3</sup>. Rencana anggaran biaya adalah sebesar Rp. 134.939.000.000,- (Seratus tiga puluh empat miliar sembilan ratus tiga puluh sembilan juta rupiah).

## 5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan adalah:

- 1) Dalam perencanaan atau pembuatan suatu jalan harus berpedoman pada standar yang berlaku dan lebih mengutamakan unsur keselamatan dan kenyamanan bagi pengguna jalan.
- 2) Penentuan permukaan tanah rencana diusahakan tidak terlalu jauh berbeda dari permukaan tanah asli sehingga dapat memperkecil biaya untuk galian dan timbunan.
- 3) Dalam penggambaran potongan melintang jalan diusahakan pembuatan jarak antar potongan tidak terlalu jauh misalkan dibuat jarak per-25 meter agar perhitungan galian dan timbunan lebih akurat.
- 4) Pengawasan yang baik dan pebuh ketelitian terhadap pelaksanaan pekerjaan proyek sangat diperlukan terutama dalam pengendalian mutu.